

Perkalian Matematika Cepat *Batch 2* pada Kelas X di MA Darussalam Manuju Kabupaten Gowa

Batch 2 Fast Mathematical Multiplication in Class X at MA Darussalam Manuju, Gowa Regency

Nur Aisyah^{1*}, Azwan Anwar², Rahmah Musda Muin²

¹ Universitas Perjuangan Republik Indonesia, Makassar, Indonesia

² Institut Cokroaminoto Pinrang, Indonesia

³ STAI Al Bayan Hidayatullah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Baruga No. Raya, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90234

Korespondensi Penulis : nur.aisyah@upri.ac.id*

Article History:

Received: Februari 26, 2024

Revised: Maret 18, 2024

Accepted: Maret 29, 2024

Published: Maret 31, 2024

Keywords: *fast mathematical multiplication, Improving Mathematics Learning Outcomes, Multiplication Material, MA Darussalam Manuju*

Abstract: *This service aims to explain the increase in mathematics learning outcomes in multiplication material by applying the fast mathematical multiplication method in class XII at MA Darussalam Manuju. Data collection techniques use observation, interviews and documentation techniques. The method used was classroom action research, the research subjects were teachers and 15 class XII students. Instruments include interview sheets, observation sheets and learning results test sheets. using the Kemmis and Mc Taggart research design model. The results show that the application of the fast mathematical multiplication method can improve students' mathematics learning outcomes and understanding of multiplication. This can be proven based on the percentage results of cycle I and cycle II. The percentage of 0% in the very good category in cycle I increased to 60% in cycle II.*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar matematika pada materi perkalian dengan penerapan metode perkalian matematika cepat pada kelas XII di MA Darussalam Manuju. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas XII sebanyak 15 siswa. Instrumen berupa lembar wawancara, lembar observasi dan lembar tes hasil belajar. menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart. Hasil menunjukkan bahwa penerapan metode perkalian matematika cepat dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan pemahaman perkalian pada siswa. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil presentase siklus I dan siklus II. Persentase 0% kategori sangat baik pada siklus I meningkat 60% pada siklus II

Kata Kunci: perkalian matematika cepat, Peningkatan Hasil Belajar Matematika, Materi Perkalian, MA Darussalam Manuju

1. PENDAHULUAN

Kurikulum yang dicetuskan oleh pemerintah dengan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran dasar yang wajib di pelajari di tingkat sekolah. Hal ini dikarenakan matematika merupakan ilmu yang secara praktis akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan dengan kemampuan hasil pembelajaran matematika diharapkan siswa mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Ermawati, 2020). Pendidikan matematika merupakan suatu proses

interaktif antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam lingkungan belajar yang direncanakan secara matang oleh guru dengan menggunakan berbagai teknik agar program matematika siswa berkembang dan tumbuh secara optimal dan efisien (Darsono & Wahyuningsih, 2023).

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan secara konsisten di semua tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas (Ermawati et al., 2023). Materi pelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum matematika tidak pernah keluar dari konteksnya. Pada materi ini ditekankan pada hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kemampuan menggunakan logika, angka, dikenal dengan berhitung. Kemampuan anak yang dihitung secara bersamaan adalah kemampuan berpikir konvergen, memperhatikan, mengamati, dan mengingat (Pratiwi et al., 2020).

Berdasarkan persoalan yang ditemukan di kelas XII MA Darussalam Manuju yaitu sebagian besar siswa memiliki tingkat kecemasan sedang selama pelajaran matematika, utamanya dalam perkalian. Kami menggunakan metode yang dirasa menarik bagi siswa, yaitu metode menghitung perkalian matematika cepat. Metode ini menitikberatkan pada pemahaman dalam sistem pembelajaran melalui penggunaan metode yang digunakan untuk memberikan hasil belajar yang cepat, unik, dan jelas.

Dalam pengabdian ini, materi perkalian dipilih karena Sebagian besar siswa tidak mengetahui perkalian 3- 9 padahal mereka telah berada di jenjang tingkat atas di Madrasah Aliyah . Ini juga disebabkan oleh kurangnya upaya guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan siswa secara aktif. melatih daya ketertarikan siswa dalam pelajaran matematika materi perkalian sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi.

Seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam suatu pembelajaran (Nadiroh et al., 2023). Tingkat keberhasilan pembelajaran akan bergantung pada pilihan metode yang digunakan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dapat membantu dan meningkatkan konsep matematis siswa terhadap materi pelajaran,

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas XII MA Darussalam Manuju Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tampak bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung perkalian dasar, terutama pada bilangan 4-9. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi

perkalian. Guru matematika sering menugaskan siswa untuk menghafalkan perkalian bilangan mulai dari 1 sampai dengan 10. Namun, hasilnya masih tetap sama siswa tergolong rendah pada materi perkalian.

Dengan cara ini, peneliti menemukan bahwa pemahaman siswa terhadap prinsip dasar matematika dan kemampuan mereka dalam menghafal sangatlah minim. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya guru dalam memilih metode pengajaran, model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Artinya siswa kurang bersemangat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran bahkan mereka mungkin mudah bosan.

Salah satu metode yang dapat digunakan oleh seorang guru adalah metode menghitung cepat perkalian matematika. Berdasarkan latar belakang ini, maka kami akan mengajarkan keterampilan rahasia untuk menghitung cepat perkalian di kelas XII MA Darusslam Manuju Kabupaten Gowa.

2. METODE

Metode ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran. (Khurriyati et al., 2022) menyatakan bahwa PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki kualitas hasil pembelajaran melalui satu tindakan dalam satu atau beberapa siklus yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart, yang mana setiap siklus atau putaran terdiri dari beberapa tahap yang meliputi, perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darussalam Manuju. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas kelas XII yang berjumlah 15 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pengabdian dilaksanakan pada bulan Januari 2024. Rancangan penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan siklus I diimplementasikan pada tanggal 15 Januari 2024, sementara siklus II diimplementasikan pada tanggal 19 Februari 2024. Metode pengumpulan data dalam pengabdian ini melibatkan wawancara, observasi, serta uji hasil belajar. Instrumen yang digunakan berupa lembar wawancara, lembar observasi dan lembar tes hasil belajar. Tes yang digunakan adalah tes tertulis, tes disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pada kompetensi dasar yang dipilih dalam penelitian tindakan kelas ini.



Gambar 1. Siswa menghitung perkalian cepat

3. HASIL

Hasil analisis pengabdian didasarkan pada data yang dikumpulkan dari kegiatan pelaksanaan tindakan kelas, yang menunjukkan bahwa siswa lebih baik dalam memahami perkalian dengan metode perkalian matematika cepat. Siklus I dan Siklus II adalah dua siklus di mana implementasi ini dilakukan.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Matematika Siklus I Siswa Kelas XII MA Darussalam

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
1.	85-100	Sangat Baik	0	0 %
2.	70-84	Baik	3	20 %
3.	55-69	Cukup	8	53 %
4.	40-54	Kurang	4	27 %
5.	<40	Sangat Kurang	0	0 %

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Matematika Siklus II Siswa Kelas XII MA Darussalam

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
1.	85-100	Sangat Baik	9	60 %
2.	70-84	Baik	4	27 %
3.	55-69	Cukup	1	7 %
4.	40-54	Kurang	0	0 %

5.	<40	Sangat Kurang	0	0 %
----	-----	---------------	---	-----

4. DISKUSI

Hasil siklus kedua dapat disimpulkan berdasarkan pengamatan terhadap perkalian matematika cepat, yakni 60 % siswa pada kategori sangat baik. 27 % pada kategori baik, 7 % pada kategori cukup.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa penerapan metode menghitung perkalian matematika cepat berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami perkalian. Dengan demikian, metode cepat perkalian ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman perkalian dan hasil belajar matematika siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Yayasan Guru Taseng MA Darussalam Manuju Kabupaten Gowa yang telah menerima para pengajar untuk mengabdikan selama 2 bulan dan siswa kelas XII yang telah berpartisipasi dalam rangka mencerdaskan generasi penerus bangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Darsono, D., & Wahyuningsih, A. (2023). Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Kemampuan Perkalian Siswa Sekolah Dasar. *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 59–64. <https://doi.org/10.56393/paidea.v3i2.1705>
- Ermawati, D. (2020). Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sd. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–9.
- Ermawati, D., Fardani, I., Nurunnaja, D., Ni'mah, A. U., & Astuti, D. D. (2023). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematis pada Materi Pecahan di Kelas IV SD. *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, X, 161–172. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th>
- Khurriyati, A. L., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas III melalui Media PACAPI (Papan Pecahan Pizza). *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1028–1034. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.497>
- Nadiroh, S. M., Purbasari, I., & Ermawati, D. (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar

Pancasila Berbasis Budaya Literasi di SDN 1 Brantaksekarjati. *Journal on Education*, 5(3), 8602–8609. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1651>

Pratiwi, M. F., Budiman, M. A., & Cahyadi, F. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V Sd Negeri Cepagan 01 Batang. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(3), 267. <https://doi.org/10.24114/js.v4i3.18940>